



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**BROADCASTING**

Nama : Helga Sinambela  
NIM : 4410512006  
Judul : Kualitas Pemberitaan Topik Siang ANTV Dilihat Dari  
Pemenuhan Kode Etik Jurnalistik (Analisis Isi Berita Topik Siang  
ANTV Periode Juni 2010)  
Bibliografi : 123 halaman, V bab, lampiran, 1971 – 2007 Daftar Pustaka

### **ABSTRAKSI**

Berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat manusia atau kedua-duanya yang disertai gambar (visual) aktual, menarik, berguna, dan disiarkan melalui media massa televisi secara periodik.

Topik Siang adalah merupakan salah satu program berita ANTV yang hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada pemirsanya dengan berbagai macam jenis berita yang ditayangkan. Program berita berdurasi 30 menit ini disajikan setiap hari pukul 11.30 WIB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas topik siang ANTV dilihat dari pemenuhan kode etik jurnalistik (Pasal 1) Akurat Berimbang Tidak beretikad buruk, (Pasal 3) Tidak mencampur fakta dan opini asas tak bersalah (Pasal 4) Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul (Pasal 5) Tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban, (pasal 8) Tidak menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi. Tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani

Penelitian berdasarkan kerangka pemikiran mengenai pemenuhan kode etik jurnalistik, meliputi pasal 1, pasal 3, pasal 4, pasal 5 dan pasal 8. Penelitian ini dilakukan dengan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dengan metode penelitian analisis isi.

Tayangan Topik Siang ANTV dilihat dari pemenuhan kode etik jurnalistik menunjukkan hasil penelitian yang memenuhi (Pasal 1) Akurat Berimbang Tidak beretikad buruk sebesar 83 (18,20%) sedangkan yang tidak memenuhi adalah 23 (31,50%), (pasal 3) Tidak mencampur fakta dan opini asas tak bersalah 101 (22,14%) sedangkan yang tidak memenuhi adalah 5 (68,4%), (pasal 4) Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul 82 (17,98%) sedangkan yang tidak memenuhi adalah 24 (32,87%), (pasal 5) Tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban 87 (19,07%) sedangkan yang tidak memenuhi adalah 18(24,65%), (pasal 8) Tidak menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi. Tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani 103 (22,58%) sedangkan yang tidak memenuhi adalah 3 (41%). Dalam menayangkan berita hendaknya memperhatikan kode etik jurnalistik